

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang, tujuan, rumusan masalah dan rencana luaran.

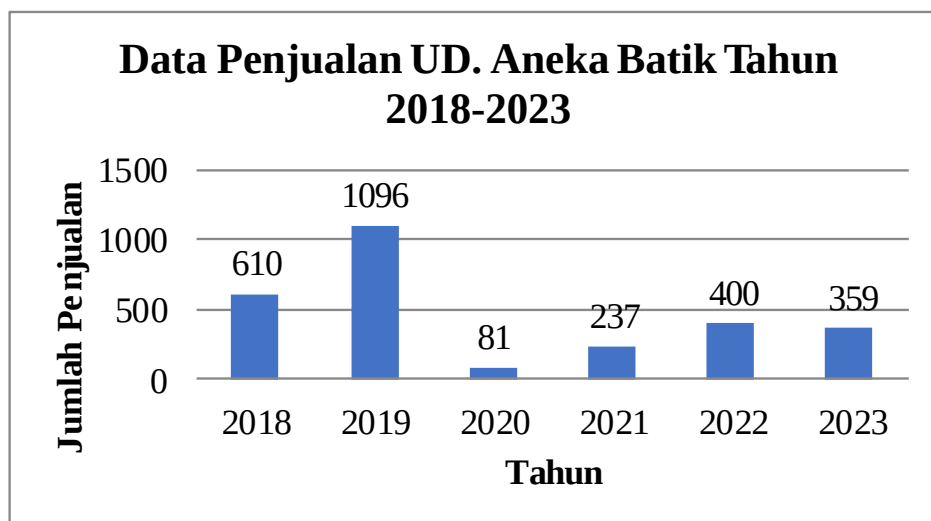
### **1.1 Latar Belakang**

Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki Batik yang unik, dengan berbagai corak dan motif yang sangat indah, istimewa, dan elegan. Banyak penggemar batik Indonesia di luar negeri terhipnotis dengan keanekaragamannya, termasuk batik Pamekasan. Batik Pamekasan adalah salah satu batik Indonesia yang sudah terkenal di seluruh Indonesia karena kualitasnya yang luar biasa dan dapat bersaing dengan batik di berbagai daerah. Bupati Pamekasan mengumumkan pada tahun 2021 bahwa Pasar Batik Tulis Pamekasan, yang berlokasi di pasar 17 Agustus, akan menjadi pusat perdagangan batik tulis terbesar di Asia Tenggara (Hidayah, Zakhrah dan Rohaniyah, 2022).

Pada 24 Juni 2009, Gubernur Jatim H. Soekarwo menetapkan Pamekasan sebagai kota batik karena memiliki potensi batik terbaik di Madura. Tidak ada keraguan tentang prestasi Batik Pamekasan di Jawa Timur. Seperti yang terjadi pada tahun 2007 dan 2008, batik Pamekasan meraih juara satu di Festival Nusa Dua dan Expo Bali. Selanjutnya, pada tahun 2009, Kabupaten Pamekasan menjadi terkenal sebagai juara dalam kategori pemasaran barang kerajinan yang terbuat dari batik di *Expo Indonesia Creative* di Batam. Ada banyak prestasi lebih lanjut (Prasetyaningrum & Trilaksono, 2020).

Salah satu UMKM batik tulis yang ada di Pamekasan yaitu UD. Aneka Batik. UD. Aneka Batik terletak di Banyuwangi desa Klampar, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan. Aneka batik fokus pada pembuatan batik tulis khas Madura. Proses pembuatan batik tulis masih dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin. UD. Aneka batik menerapkan sistem *make to order* dimana setiap ada pesanan baru akan dilakukan proses pembuatan batik tulis sesuai pesanan, akan tetapi UD. Aneka Batik juga memamerkan beberapa kain batik digalerinya untuk dipamerkan apabila ada tamu yang berkunjung untuk melihat hasil dari batik tulis Pamekasan atau berniat membeli batik tulis tersebut. UD. Aneka Batik mulai berdiri pada

tahun 1995, dan pada 2001 menerima hak izin serta pada tahun 2014 UD.Aneka Batik menerima hak merek yang telah terdaftar di Kemenhumkam. Proses produksi batik di UD. Aneka Batik terdiri dari proses persiapan kain, persiapan desain, nyanting tahap 1 (membuat klowongan sesuai motif dan memberikan isen-isen), proses pewarnaan tahap 1 (mencolet), nyanting tahap 2 (melakukan blok pada motif yang dikehendaki agar tidak terkena warna tahap 2), pewarnaan tahap 2, penglorodan malam, dan proses *finishing* (mencuci, menjemur dan melakukan *packaging* pada kain batik).



Gambar 1.1 Data Penjualan UD. Aneka Batik Tahun 2018-2023

Gambar 1.1 merupakan diagram penjualan UD. Aneka Batik pada 6 tahun terakhir. Tahun 2018 UD. Aneka batik dapat menjual sebanyak 610 potong kain batik dengan total pendapatan sebesar Rp 71.786.000, pada tahun 2019 terjadi peningkatan penjualan sebesar 486 potong batik sehingga total penjualan pada tahun 2019 sebesar 1096 dengan total pendapatan sebesar Rp 187.360.000. Tahun 2020 terjadi pengurangan penjualan yang sangat signifikan yaitu terjadi penurunan penjualan sebesar 1015 potong kain jika dibandingkan dengan tahun 2019, total pendapatan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 11.900.000. Penurunan penjualan yang signifikan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pengaruh dari Covid-19. Tahun 2021 terjadi peningkatan penjualan dibandingkan tahun 2020 dimana terjadi peningkatan 156 potong kain dengan total penjualan sebesar 237 potong dengan total pendapatan sebesar Rp 51.380.000. Terjadi peningkatan lagi pada tahun 2022 yaitu meningkat sebesar 163 potong dengan total penjualan 400

potong kain dengan total pendapatan sebesar Rp 150.420.000. Data tahun 2023 hanya memuat penjualan UD. Aneka Batik sampai bulan September dengan total penjualan batik sebesar 359 potong dengan total pendapatan Rp 42.480.000.

Perkembangan batik tulis Pamekasan merupakan suatu perubahan yang bersifat maju, meningkat dan juga mendalam serta berlangsung secara terus menerus, walaupun industri batik tulis pamekasan sempat mengalami penurunan pada saat *Covid* namun seiring bertambahnya waktu permintaan akan batik akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan proses produksi UD. Aneka Batik masih mementingkan kualitas dan ciri khasnya yang menjadikan batik UD. Aneka Batik menjadi produk yang orisinil. Produksi kain batik tulis semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen untuk produk batik tulis. Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar pula limbah yang dihasilkan, terutama limbah cair. Tahap produksi yang terdiri dari berbagai macam proses akan menghasilkan limbah pada masing-masing tahapan proses pembuatan batik.

Salah satu jenis limbah yaitu berupa potongan kain yang dihasilkan dari proses persiapan, untuk limbah berupa potongan kain tersebut dapat dimanfaatkan kembali untuk membuat kerajinan tangan seperti sarung bantal, gelang batik, ros kain batik dan lainnya. Limbah cair dihasilkan dari beberapa proses seperti proses pewarnaan kain yang dilakukan 2 kali pewarnaan, penglorotan kain untuk melepas lilin/malam dan proses pencucian. Proses pewarnaan kain dilakukan dengan mencampur 1 ons pewarna dan pengawet dengan 10-30 liter air untuk dilakukan proses pewarnaannya, yang dapat digunakan untuk kurang lebih 15 potong kain batik. Limbah cair yang dihasilkan UD. Aneka Batik dalam jumlah kecil akan dibuang langsung menuju got, untuk proses produksi besar akan dibuang pada lubang tanpa adanya proses pengolahan terlebih dahulu. Dampak yang ditimbulkan oleh limbah cair tersebut yaitu adanya bau kurang sedap di area pembuangan limbah, tanah tempat pembuangan limbah juga tidak bisa digunakan untuk mendirikan bangunan karena sifat tanah yang menjadi korosif yang mampu menyebabkan kerusakan pada dinding bangunan dan limbah cair batik menyebabkan tercemarnya air tanah disekitar pembuangan limbah cair. Berdasarkan wawancara kepada pemilik UD. Aneka Batik diketahui bahwa dari pemerintah sendiri sempat memfasilitasi pengolahan limbah cair baik itu berupa

proses pengolahan secara kimia, akan tetapi hal itu sudah lama sekali sekitar tahun 2017-an dan perlu biaya tambahan yang relatif tinggi dan sekarang belum adanya pengolahan limbah cair batik yang pada UD. Aneka Batik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Green Productivity* yang diperkenalkan oleh *Asian Productivity Organization (APO)*. *Green Productivity* merupakan suatu konsep untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan kinerja secara bersamaan untuk pengembangan sosial serta ekonomi secara keseluruhan. Metode ini mengaplikasikan teknik, teknologi dan sistem manajemen untuk menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan lingkungan atau dapat dikatakan ramah lingkungan. Konsep *Green Productivity* diperoleh dari penggabungan dua hal penting dalam strategi pembangunan, yaitu perbaikan produktivitas dan perlindungan lingkungan. *Green Productivity* dapat mereduksi limbah yang ditimbulkan dari proses produksi batik tulis tersebut serta dapat mengurangi dampak lingkungan pada penggunaan sumber daya dan energi material yang lebih sedikit sehingga akan berdampak pada pengurangan pemborosan (APO,2006). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi perbaikan yang dapat meningkatkan produktivitas dan mengatasi masalah lingkungan pada UD. Aneka Batik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian peningkatan kinerja lingkungan dan produktivitas menggunakan Pendekatan *Green Productivity* pada UD. Aneka batik pamekasan sebagai berikut.

1. Berapa tingkat produktivitas pada proses produksi batik tulis dari UD. Aneka Batik ?
2. Berapa nilai indeks *Enviromental Performance Indicator (EPI)* pada UD. Aneka Batik ?
3. Bagaimana alternatif solusi yang tepat guna meningkatkan produktivitas dan kinerja lingkungan dari UD. Aneka Batik ?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian mengenai peningkatan kinerja lingkungan dan produktivitas menggunakan pendekatan *Green Productivity* pada UD. Aneka batik pamekasan sebagai berikut.

1. Mengetahui produktivitas pada proses produksi yang dihasilkan dari UD. Aneka Batik.
2. Mengetahui nilai kinerja lingkungan dengan melihat nilai *Environmental Performance Indikator* (EPI).
3. Membuat usulan alternatif yang dapat digunakan guna mengurangi dampak lingkungan yang disebabkan oleh produksi batik pamekasan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai peningkatan kinerja lingkungan dan produktivitas menggunakan pendekatan *Green Productivity* pada UD. Aneka Batik Pamekasan sebagai berikut.

1. UD. Aneka Batik bisa memiliki gambaran mengenai tingkat produktivitas sebagai pengukur kinerja produksi.
2. UD. Aneka Batik dapat menggunakan metode *green productivity* untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja lingkungannya.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian mengenai peningkatan kinerja lingkungan dan produktivitas menggunakan metode *Green Productivity* pada UD. Aneka batik pamekasan sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada limbah sisa proses pewarnaan kain batik yang dilakukan oleh UD. Aneka Batik.
2. Perhitungan produktivitas yang dilakukan selama tahun 2018-2023.
3. Tahap penerapan *green productivity* hanya dilakukan hingga tahap pemilihan alternatif terbaik yang nantinya akan dilakukan penyampaian alternatif kepada pemilik UD. Aneka Batik.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian mengenai peningkatan kinerja lingkungan dan produktivitas menggunakan metode *Green Productivity* pada UD. Aneka batik pamekasan sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi studi pustaka mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara rinci mengenai metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian agar mencapai tujuan, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengambilan data, tahapan penyelesaian dan *flowchart* penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat *input* dan *output* data hasil penelitian, pengolahan data dan proses analisa.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisa, dan saran yang memuat berbagai usulan yang berkaitan dengan penelitian